BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Analisis relasi kuasa yang terjadi dalam anime *Rakuen Tsuihou* karya Gen Urobuchi dibagi menjadi dua ruang, yaitu ruang DEVA dan ruang bumi. Pada ruang DEVA media yang digunakan untuk menyebarkan relasi kuasa adalah melalui institusi yaitu negara. Bentuk relasi kuasa yang paling umum adalah relasi kuasa atas pemikiran yaitu pengontrolan pemikiran dan manipulasi pemikiran. Relasi ini terjadi antara petinggi DEVA dan manusia penghuni DEVA. Pada ruang bumi media penyebaran relasi kuasa yang banyak ditemukan adalah budaya. Karena keadaan masyarakat bumi saat itu bentuk relasi kuasa yang ditemukan adalah dominasi pemikiran disebabkan budaya kapitalisme. Relasi ini terjadi antara sesama manusia bumi.

Relasi kuasa yang terjadi antara tokoh-tokoh berada dalam pengaruh wacana kekuasaan milik DEVA. Data yang penulis temukan dan analisis menunjukkan bentuk wacana kekuasaan dalam anime *Rakuen Tsuihou* yang terdiri dari wacana DEVA sebagai wacana dominan dan resistensi dari wacana dominan yaitu wacana tandingan yang dibawa Frontier Setter. Wacana dominan ini diantaranya adalah wacana teknologi yang menjadikan manusia berpikir bahwa semua hal berputar pada teknologi yg DEVA bawa. Wacana ini menjadi pemisah antara manusia DEVA dan manusia bumi karena superioritas teknologi mereka,

serta menjadikan DEVA adalah tujuan terakhir dari evolusi peradaban manusia di mata manusia DEVA.

Sementara itu resistensi dari wacana dominan DEVA menyatakan bahwa masih terdapat jalan bagi manusia untuk berkembang. Wacana tandingan yang dibawakan FS ini juga menyatakan jika DEVA bukanlah akhir dari perkembangan peradaban manusia. FS yang mampu berulang kali meretas DEVA memberikan guncangan ke wacana dominan karena DEVA menyatakan jika teknologi mereka tidak dapat ditandingi oleh peradaban di bumi. Namun setelah melihat analisis data pada bab sebelumnya, manusia pada masa itu telah menginternalisasi wacana DEVA. Sehingga pada akhirnya wacana yang dikeluarkan DEVA menjadi wacana dominan pada masa itu.

5.2 Saran

Setelah melakukan rangkaian penelitian ini, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperdalam pemahaman mengenai teori Michel Foucault yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena Foucault membawakan sudut pandang yang tidak biasa mengenai sebuah peristiwa sehingga diperlukan pengetahuan lebih agar mampu melihat sesuatu melalui kacamata beliau. Penggunaan teori beliau dalam penelitian ini dapat digunakan tidak hanya dalam karya fiksi, namun dunia nyata. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan bagi peneliti lain menggunakan teori wacana kekuasaan dan relasi kuasa oleh Michel Foucault untuk meneliti tidak hanya anime lain namun juga realita yang terjadi.